

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Desain penelitian amat erat berkaitan dengan tujuan dari penelitian tersebut, menurut Novanti (2019) ada tiga tujuan penelitian sosial, yaitu, eksploratoris, deskriptif dan eskperimental. Lebih lanjut Nasution menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. Menurut Herdiansyah (2012: 9) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Dapat disintesisikan, bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berisi penjabaran dengan tidak melibatkan angka tetapi dalam bentuk kata-kata, kalimat, pertanyaan dan konsep untuk menggambarkan secara rinci dan akurat tentang objek penelitian serta mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam anstara peneliti dengan objek penelitian.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dan lokasi penelitian pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali, perusahaan tersebut beralamat di Jl.Suningrat No. 45, Ketegan, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

## **C. Sumber Data**

### **1. Data primer**

Data primer merupakan sumber penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan informan yaitu kepada orang-orang yang mengetahui tentang topik penelitian secara akurat dan mampu mewakili kelompok dalam membahas tentang Efektivitas Kinerja Pegawai dalam Penggunaan Sistem Kearsipan Berbasis Elektronik adapun informan yang penulis maksud adalah MSB APKU, AMN Aset Properti dan Umum.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang di peroleh dari bahan-bahan bacaan, dokumen atau catatan yang ada serta tulisan-tulisan karya ilmiah dari berbagai media, literatur-literatur, arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer yang berkaitan dengan Efektivitas Kinerja Pegawai dalam Penggunaan Sistem Kearsipan Berbasis Elektronik. Dan juga data sekunder yang di peroleh melalui dokmen di lapangan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Yaitu suatu cara mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung kelokasi penelitian tentang masalah yang akan diteliti. Observasi di lakukan di Kantor PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung dan dijawab secara langsung. Wawancara disini dilakukan dalam bentuk wawancara berpedoman yaitu wawancara dituntun oleh sejumlah pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu (interview guide/mentor).

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara mengumpulkan data-data arsip dan dokumen lainnya yang terdapat di Kantor PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman dalam silalahi (2012) kegiatan analisis data terdiri dari tiga yaitu sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Kegiatan ini dilakukan peneliti dengan proses penelitian, penyederhanaan, pemusatan data-data dari hasil wawancara di lapangan, yang bertujuan untuk lebih memudahkan penulis dalam melihat hasil wawancara dari berbagai narasumber dan memudahkan pembaca melihat hasil wawancara dengan hasil yang lebih sederhana dan akurat.

### **2. Penyajian Data**

Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan data-data informasi hasil wawancara dengan para narasumber yang memiliki kesimpulan dalam setiap pembahasan. Sehingga mempermudah peneliti melihat hal yang akan dilakukan selanjutnya.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Kegiatan ketiga yaitu penarikan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil data-data yang diperoleh di lapangan dan dari hasil penjelasan dari berbagai informan yang di wawancara. Untuk selanjutnya di simpulkan dan dilihat bahwa data tersebut akurat dan dapat dipercaya sesuai kejadian di lapangan.

## **F. Teknik Pengabsahan Data**

Salah satu cara yang dapat digunakan proses pengabsahan data hasil penelitian adalah dengan hasil triangulasi, yaitu sebagai pengecekan data dari sumber-sumber yang diperoleh yang didapatkan melalui berbagai cara dan waktu menurut William dalam Sugiyono (2015).

### **1. Triangulasi Sumber**

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk melakukan uji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara memeriksa data melalui beberapa sumber yang telah diperoleh selama dilapangan.

### **2. Triangulasi Data**

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk menguji data yang dilakukan dengan

memeriksa data kepada sumber dengan metode yang berbeda-beda disetiap lokasi penelitian.

### **3. Triangulasi Waktu**

Kredibilitas data juga sering dipengaruhi oleh waktu. Sehingga untuk memperoleh waktu yang ideal dalam meneliti, peneliti yang telah melakukan observasi terlebih dahulu mengetahui waktu-waktu yang tepat untuk melakukan wawancara dengan narasumber.